

**TABOO IN BUGINESE LANGUAGE SPOKEN IN *TANJUNG KARANG*
VILLAGE NUNUKAN REGENCY: A *DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

By:

Andi Nursyafeizah, NIM 2012021186

English Language Education Department, Ganesha University of Education,

Singaraja

E-mail: andinursyafeizah@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims (1) identifying the taboo words; (2) identifying their forms, and (3) analyzing their references. This research was designed in the form of descriptive-qualitative research. This research was conducted in Tanjung Karang village, Sebatik District, Nunukan Regency, North Kalimantan Province. Primary data in this research was collected using in-depth interview techniques. The researchers acted as the main instrument, which was equipped with another instrument in the form of an interview sheet, and utilized three informants who were selected based on predetermined criteria. The data obtained were analyzed in accordance with the research objectives. The taboo words, forms, and references were analyzed using the Frazer (1955) and Montagu (1973) theories. Frazer's theory was used to analyze names and taboo words, while Montagu's theory (1973) was used to analyze, the taboo words categorized as swearing. The results of this research show that: (1) there are 45 taboo words that can be grouped based on: the use of taboo words in relation to that harmony with God (5 taboo words); the use of taboo words in relation to that harmony with people (35 Taboo words); and the use of taboo words in relation to that harmony with the environment (5 taboo words), (2) related taboo forms 22 taboo names and taboo words, and 23 in the swearing words section, and (3) related to references of taboo (12 references), namely: (a) parents names (3), (b) animal names (6), (c) people names who died (1), (d) mentioning genitals (2), (e) sexual activity (1), (f) specific profession (5), (g) bodily function (4), (h) nature (4), (i) illness (1), (j) name of spirits (3), (k) personal pronouns (1), and (l) specific activity (14).

Keyword: *taboo words, Buginese language, Tanjung Karang Village*

**TABOO IN BUGINESE LANGUAGE SPOKEN IN *TANJUNG KARANG*
VILLAGE NUNUKAN REGENCY: A *DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

By:

Andi Nursyafeizah, NIM 2012021186

English Language Education Department, Ganesha University of Education,

Singaraja

E-mail: andinursyafeizah@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) to identify the taboo words, (2) to identify their forms, and (3) to analyze their references. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian descriptive kualitatif. Penelitian ini dilakukan di desa Tanjung Karang, Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik in-depth interview. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yang dilengkapi instrument lain berupa interview sheet, dan memanfaatkan tiga informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: taboo words, forms, and references yang terkait dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Frazer (1955) dan Montagu (1973). Theori Frazer digunakan untuk menganalisis nama dan kata – kata taboo, sedangkan Theori Montagu (1973) digunakan untuk menganalisis sumpah serapah yang juga dalam bentuk kata- kata taboo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 45 taboo words yang dapat dikelompokkan berdasarkan, the use of taboo words in relation to that harmony with God yang berjumlah 5 taboo words, the use of taboo words in relation to that harmony with people berjumlah 35 taboo words dan the use of taboo words in relation to that harmony with environment berjumlah 5 taboo words. (2) terkait taboo forms ditemukan; berjumlah 23 taboo names and taboo words, dan pada bagian swearing words berjumlah 22. And (3) terkait reference of taboo terdapat 16 references, yaitu: (a) parents name berjumlah 3, (b) animals name berjumlah 6, (c) people name who died berjumlah 1, (d) mentioning genitals berjumlah 2, (e) sexul activity berjumlah 1, (f) specific profession berjumlah 5, (g) bodily function berjumlah 4, (h) nature berjumlah 4, (i) illness berjumlah 1, (j) name of spirits berjumlah 3, (k) personal pronouns berjumlah 1, and (l) specific activity berjumlah 14.

Keyword: *taboo words, Buginese language, Tanjung Karang Village*